

## **PENGARUH METODE PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) DAN KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA KOMPETENSI SISTEM REM TROMOL KELAS XI TKR SMK NEGERI 1 KEMUSU BOYOLALI**

**Feri Sulistianto<sup>1</sup>, Joko Suwignyo<sup>2</sup>, Bayu Ariwibowo<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif  
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Ivvet  
Email: [ferisulisndut@gmail.com](mailto:ferisulisndut@gmail.com)

<sup>2</sup>Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif  
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Ivvet  
Email: [jkswgnyo@gmail.com](mailto:jkswgnyo@gmail.com)

<sup>3</sup>Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif  
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Ivvet  
Email: [bayuariwibowo778@gmail.com](mailto:bayuariwibowo778@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang bersifat *expost facto*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi dan angket. Penentuan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* dengan rumus Slovin didapat jumlah sampel sebanyak 100 siswa. Pengujian data yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Uji persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas, uji linieritas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas. Sedangkan uji hipotesis data dengan menggunakan uji regresi sederhana, uji regresi ganda, uji T, uji F, uji R square (determinan) dengan menggunakan bantuan program pengolah data spss versi 26.0. Hasil analisis menunjukkan model pembelajaran jarak jauh dalam kategori sangat baik, Kemampuan Literasi Digital dalam kategori sangat baik, dan Hasil Belajar dalam kategori kompeten. Uji t variabel model pembelajaran jarak jauh terhadap kompetensi sistem rem hidrolik memperoleh nilai sig. sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) sehingga  $H_{a1}$  diterima, sedangkan uji T Kemampuan Literasi Digital terhadap Hasil Belajar memperoleh nilai sig. sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) sehingga  $H_{a2}$  diterima. Ada pengaruh positif antara model pembelajaran jarak jauh dan Kemampuan Literasi terhadap Hasil Belajar. pada uji F dengan perolehan nilai sig. F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) sehingga  $H_{a3}$  diterima. Besarnya pengaruh model pembelajaran jarak jauh dan Kemampuan Literasi terhadap hasil belajar yang ditunjukkan pada uji  $R^2$  (determinan) sebesar 64,1% dan sisanya 35,9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Jarak Jauh, Kemampuan Literasi, Hasil Belajar

### **ABSTRACT**

*The type of research used is quantitative research with a descriptive approach that is *expost facto*. Data collection techniques using documentation and questionnaires. Sample determination using proportional random sampling technique with Slovin formula obtained a total sample of 100 students. The data tests used are validity tests and reliability tests. Test data analysis requirements using normality test, linearity test, autocorrelation test, multicollinearity test, and heteroskedasticity test. Meanwhile, test the data hypothesis using a simple regression test, double regression test, T test, F test, R square test (determinant) using the help of the spss data processing program version 26.0. The results of the analysis show that the distance learning model in the category is excellent, Digital Literacy skills in the category are excellent, and Learning Outcomes in the competent category. The variable t-test of the distance learning model against the competence of the hydraulic brake system obtained a sig value. of 0.000 lower than 0.05 ( $\alpha = 5\%$ ) so that  $H_{a1}$  was accepted, while the T test of Digital Literacy Ability on Learning Outcomes obtained a sig score. by 0.000 is lower than 0.05 ( $\alpha = 5\%$ ) so  $H_{a2}$  is accepted. There is a positive influence between distance learning models and Literacy on Learning Outcomes. on the F test with the acquisition of the sig value. An F of 0.000 is less than 0.05 ( $\alpha = 5\%$ ) so  $H_{a3}$  is accepted. The magnitude of the influence of the distance learning model and Literacy Ability on learning outcomes shown in the  $R^2$  test (determinant) was 64.1% and the remaining 35.9% was influenced by other variables that were not studied in this study.*

Keywords: Distance Learning Model, Literacy Ability, Learning Outcomes

## PENDAHULUAN

Pembelajaran jarak jauh adalah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran. Pembelajaran dalam jaringan juga merupakan metode pendidikan jarak dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar. pembelajaran dalam jaringan dilaksanakan melalui jejaring internet dan web 2.0 (Alessandro, 2018:166), ini berarti bahwa implementasi pembelajaran dalam jaringan melibatkan teknologi sebagai sarana dan jaringan WEB sebagai sistem. Pembelajaran dalam jaringan memberikan manfaat dalam membantu menyediakan akses belajar bagi semua orang, sehingga menghapus hambatan secara fisik sebagai faktor untuk belajar dalam ruang lingkup kelas (Riaz, 2018), bahkan hal tersebut dipandang sebagai sesuatu yang efektif untuk diterapkan khususnya dalam perguruan tinggi, akan tetapi menurut Pilkington (2018) tidak bisa dipungkiri bahwa tidak semua pembelajaran dapat dipindahkan ke dalam lingkungan pembelajaran secara online.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 1 Kemusu, ada beberapa siswa yang tidak menggunakan media handphone untuk belajar. Pada masa pandemic ini SMK Negeri 1 Kemusu membatasi siswa yang bertatap muka  $\pm 15$  per kelas dan yang lainnya belajar dengan metode pembelajaran daring. Dalam pembelajaran jarak jauh / daring di SMK Negeri 1 Kemusu, mekanisme penyampaian materi oleh guru dalam pembelajaran daring masih belum dapat diserap secara maksimal oleh siswa dengan bukti nilai harian mapel perawatan system rem masih belum mencapai KKM, dari 36 siswa hanya 15 siswa yang telah mencapai KKM. Hal ini

terjadi karena guru biasanya menyampaikan materi beserta praktik dalam pembelajaran luring. Selain itu, juga faktor penguasaan media yang kurang mengakibatkan guru susah untuk menyampaikan materi secara daring. Hal itu mengakibatkan siswa susah menerima materi yang di sampaikan oleh guru. Materi yang menurut siswa kurang jelas karena tidak didukung oleh penjelasan secara detail, sehingga siswa tidak memahami isi dari materi tersebut. Banyak diantara siswa yang mengeluh karena sulitnya mengikuti pelajaran di masa pandemi seperti ini.

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *ex post facto*, merupakan penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel-variabel terikat dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat variabel *independent* yakni Pembelajaran Jarak jauh (PJJ) ( $X_1$ ) dan Kemampuan Literasi Digital ( $X_2$ ) dan *dependent* yakni Hasil Belajar siswa kelas XII TKR SMK SMK Negeri 1 Kemusu.

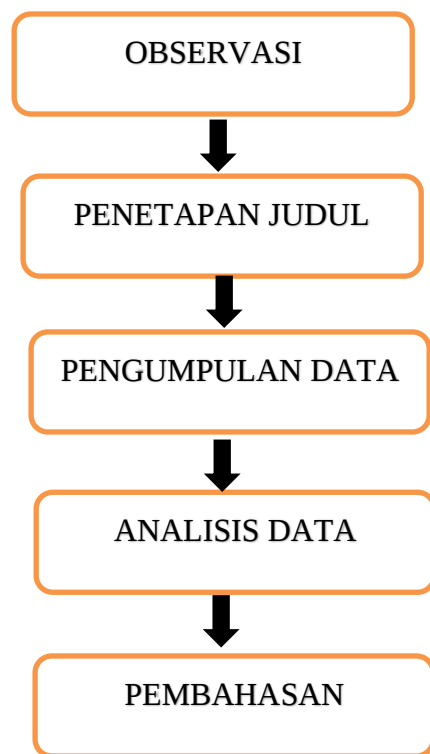
### Populasi dan Sampel penelitian

Populasi dalam penelitian ini yakni siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Kemusu dari kelas XII sejumlah 134 siswa .dan sample penelitian ini Dari populasi diambil sampel sejumlah 100 siswa.

### Tempat dan waktu penelitian

Tempat di SMK Negeri 1 Kemusu, beralamat di Desa Genengsari, Kecamatan Kemusu, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah. Waktu penelitian dari bulan Juli 2021 – Januari 2022.

### Alur Penelitian



**Gambar 1.** Alur Penelitian

### Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ada dua, yaitu menggunakan metode dokumentasi dan kuesioner atau angket. Sugiyono (2012) menyatakan bahwa instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.

### Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar angket dan dokumentasi. Metode dokumentasi digunakan untuk mengungkap data dari variabel Hasil Belajar siswa sedangkan metode kuesioner untuk mengungkap data variabel PJJ Dan kemampuan *Literasi Digital*.

### Kuesioner

Kuesioner yang dibuat dalam penelitian ini diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui ketepatan tiap butir/item

instrumen. Sebagai uji coba instrumen, maka data yang digunakan dalam uji validitas sebanyak 30 responden yang merupakan sampel dari populasi penelitian. Jumlah sampel diambil adalah sebesar 30 responden ini sesuai pendapat Singarimbun dan Effendi (1995) yang menyatakan bahwa jumlah minimal uji coba kuesioner adalah maksimal 30 responden. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS *version* 26,0. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,07 (Nunnally dalam Ghozali, 2011).

Teknik analisis data pada penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedosisitas, uji regresi berganda, uji t dan uji F dengan bantuan program SPSS *version* 25,0. Uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji t dan uji F. Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *independen* secara parsial berhubungan signifikan dengan variabel *dependen*. Selanjutnya untuk mengetahui apakah variabel *independen* bersama-sama secara simultan berpengaruh terhadap variabel *dependen* dilakukan dengan menggunakan uji F.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Normalitas

Dari hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 1 pada kolom Asymp Sig. (2-tailed) didapatkan nilai 0,197 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel normal.

**Tabel 1.** Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |                                |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|--------------------------------|
|                                    |                | Pembelajaran Jarak Jauh | Literasi Digital Hasil Belajar |
| N                                  |                | 100                     | 100                            |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | 54,58                   | 81,44                          |
|                                    | Std. Deviation | 9,444                   | 4,039                          |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | ,079                    | ,075                           |
|                                    | Positive       | ,079                    | ,075                           |
|                                    | Negative       | -,067                   | -,071                          |
| Test Statistic                     |                | ,079                    | ,075                           |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | ,130 <sup>c</sup>       | ,197 <sup>c</sup>              |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### Uji Linearitas

Oleh karena Nilai DW 1,7152 > Du 1.71552 dan kurang dari 1-Du(1-1,7152), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif (tidak terdapat autokorelasi) artinya antara variabel Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Kemampuan Literasi Digital dan Hasil Belajar terdapat hubungan yang linier.

**Tabel 2.** Hasil Uji Linearitas

| Model Summary <sup>a</sup> |                   |          |                   |                   |                   |                            |          |                   |     |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|-------------------|-------------------|----------------------------|----------|-------------------|-----|
| Model                      | R                 | R Square |                   | Adjusted R Square |                   | Std. Error of the Estimate |          | Change Statistics |     |
|                            |                   | R Square | Adjusted R Square | R Square          | Adjusted R Square | Change                     | F Change | df1               | df2 |
| 1                          | ,801 <sup>a</sup> | ,641     | ,634              | ,641              | ,634              | 2,443                      | 86,727   | 2                 | 97  |

a. Predictors: (Constant), Literasi Digital, Pembelajaran Jarak Jauh

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

### Uji Multikolinearitas

Untuk menguji gejala multikolinieritas atau terjadinya korelasi antara variabel bebas yaitu variabel Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) (X1) dan Kemampuan Literasi Digital (X2). Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala multikolenieritas. Uji multikolenieritas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS version 26.0.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai tolerance Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) (X1) dan Kemampuan Literasi Digital (X2) sebesar 0,418. Kedua variabel tersebut memiliki nilai tolerance > 0,10. Dan nilai VIF 2,391 < 10 Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

**Tabel 3.** Hasil Uji Multikolinearitas

| Coefficients <sup>a</sup> |                         |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |                         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           |                         | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant)              | 61,802                      | 1,513      |                           | 40,858 | ,000 |
|                           | Pembelajaran Jarak Jauh | ,177                        | ,040       | ,415                      | 4,414  | ,000 |
|                           | Literasi Digital        | ,180                        | ,039       | ,438                      | 4,658  | ,000 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

DW (d) sebesar 1,829 lebih besar dari batas atas (du) yakni 1,715 dan kurang dari (4 - du). maka sebagaimana pengambilan dasar keputusan dalam uji Durbin-Watson dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi..

### Uji Regresi Berganda

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, ketiga, dan keempat pada penelitian ini adalah analisis dua prediktor. Teknik analisis ini menggunakan bantuan program *Statistikal Product and Service Solutions (SPSS) Statistics 26.0 For Windows*. Hasil yang diperoleh dari analisis tersebut menguraikan pengaruh variabel bebas yaitu Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) (X1) dan Kemampuan Literasi Digital (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) yang disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.** Hasil Uji Regresi Berganda

| Coefficients <sup>a</sup> |                         |                             |            |                           |      |
|---------------------------|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|
| Model                     |                         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig. |
|                           |                         | B                           | Std. Error | Beta                      |      |
| 1                         | (Constant)              | 61,802                      | 1,513      |                           | ,000 |
|                           | Pembelajaran Jarak Jauh | ,177                        | ,040       | ,415                      | ,000 |
|                           | Literasi Digital        | ,180                        | ,039       | ,438                      | ,000 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel 4 maka dapat diketahui dan disimpulkan hasil uji hipotesis pertama sampai hipotesis keempat yang dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Uji Hipotesis Pertama

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) (X1) (4,414) dengan tabel sebesar 1.984 dan nilai signifikansi 0,000. Jika mengacu pada dasar pengambilan keputusan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  di terima, dapat di simpulkan bahwa  $H_a$  yang menyatakan “Ada pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) (X1) terhadap Hasil Belajar (Y) kelas XI TKR di SMKN 1 Kemusu” diterima. Adakah pengaruh Pembelajaran jarak Jauh ( PJJ ) Terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran sistem rem.

Maka dengan Hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antar variabel Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) (X1) terhadap Hasil Belajar (Y) terbukti kebenarannya. Hal ini dibuktikan dari uji t dimana nilai t hitung  $> t_{tabel}$  sebesar (4,414  $> 1.985$  ) dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil 0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan secara persial variabel Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) (X1) terhadap Hasil Belajar (Y) diterima

#### 2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antar variabel Kemampuan Literasi Digital(X2)terhadap Hasil Belajar (Y) terbukti kebenarannya. Hal ini dibuktikan dari uji t dimana nilai t hitung  $> t_{tabel}$  sebesar (4,990  $> 1.985$  ) dengan tingkat signifikansi 0,000 lebi kecil 0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan secara persial variabel Kemampuan Literasi Digital (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) diterima.

Berdasarkan perhitungan pada tabel 5 diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,592 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $n=124$  sebesar 1,979; maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2,592 $>1,979$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan keaktifan siswa berorganisasi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Bina Bangsa Kersana Brebes. Hasil koefisien regresi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,184 lebih besar dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,176; maka dapat dikatakan hipotesis kedua diterima. Jadi hasil penelitian ini adalah keaktifan siswa berorganisasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Bina Bangsa Kersana Brebes

Menurut Indriyani dan Rejeki (2017) dalam penelitiannya keaktifan berorganisasi adalah keterlibatan seseorang dalam suatu kerja sama dalam hubungan formal dan ikut bertanggungjawab penuh untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Berdasarkan hal tersebut maka keaktifan siswa berorganisasi menjadi salah satu faktor dalam memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha. Apabila siswa menyadari keaktifan dirinya dalam sebuah organisasi itu penting, maka itu akan menjadi awal baginya untuk lebih meningkatkan minatnya dalam

berwirausaha. Keaktifan siswa berorganisasi cukup berpengaruh terhadap minat berwirausaha, karena dengan aktif di organisasi siswa dapat menambah pengalaman, relasi, dan komunikasi lebih dengan para anggota organisasi tersebut. Hal itulah yang dapat meningkatkan minat berwirausaha, karena dalam berwirausaha seseorang harus mampu membaca peluang, mampu berkomunikasi dan memiliki banyak relasi untuk mengembangkan usahanya.

### 3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antar variabel Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) (X1) Kemampuan Literasi Digital(X2) terhadap Hasil Belajar (Y) terbukti kebenarannya. Hal ini dibuktikan dari uji F dimana  $F_{hitung}$  61,802 dengan nilai  $F_{tabel}$  3,09 dan nilai signifikansi F sebesar 0,00 lebih kecil 0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan secara simultan variabel Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) (X1) Kemampuan Literasi Digital (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) diterima. Dan Berdasarkan tabel diatas diperoleh R Square sebesar 0,641 hal tersebut mengindikasikan besarnya pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) (X1) dan Kemampuan Literasi Digital(X2) terhadap Hasil Belajar (Y) 64,1%..

Hasil penelitian ini sejalan atau sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fadilah (2018), bahwa keaktifan siswa berorganisasi dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa. Pada penelitian ini keaktifan siswa berorganisasi dan kemampuan *soft skill* secara bersama-sama dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa.

Penelitian diatas dikuatkan oleh Penelitian sebelumnya yang dilakukan

Muhammad Yoga Ristiyanto (2021) “Pengaruh Model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan Minat Belajar Terhadap Kompetensi Sistem Rem Hidrolik Teknik dan Bisnis Sepeda Motor Siswa Kelas XI SMK At-Thoat Toroh Tahun Ajaran 2020/2021“. Hasil analisis menunjukkan model pembelajaran jarak jauh dalam kategori sangat baik, minat belajar dalam kategori sangat baik, dan kompetensi sistem rem hidrolik dalam kategori kompeten. Dengan hasil penelitian yaitu pada uji F dengan perolehan nilai sig. F sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) sehingga  $H_{a3}$  diterima. Besarnya pengaruh model pembelajaran jarak jauh dan minat belajar terhadap kompetensi sistem rem hidrolik yang ditunjukkan pada uji  $R^2$  (determinan) sebesar 78,7%.

Menurut Hamalik (2008) menyatakan bahwa hasil belajar ialah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat di amati dan di ukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hasil dari tabel 4.14 menunjukan 97 responden (97 %) mempunyai kategori diatas KKM, 3 responden (3 %) mempunyai di bawah KKM. Ini menggambarkan bahwa hasil belajar siswa Kelas XI TKR SMKN Kemusu dalam kategori sangat baik. Hasil ini di perkuat oleh pendapat Nana Sudjana (2009) mendefinisikan bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya ialah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dari perbandingan penelitian dan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini antara variabel Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) (X1) Dan Kemampuan Literasi Digital(X2) terhadap Hasil Belajar (Y) terdapat pengaruh yang

signifikan, namun juga pada setiap responden pengaruhnya berbeda beda.

Adjusted R Square sebesar 0,641 (64,1%).

## PENUTUP

1. Adanya Pengaruh yang diberikan oleh variabel Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) (X1) terhadap Hasil Belajar (Y) yang dibuktikan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$  dan bersifat Positif yang dibuktikan oleh hasil uji t yang menunjukkan nilai thitung sebesar 14,479 bernilai Positif, dengan sumbangan relatif variabel Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) (X1) terhadap Hasil Belajar (Y) sebesar 56,1 % yang di buktikan oleh hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,516 (51,6%).
2. Adanya Pengaruh yang diberikan oleh variabel Kemampuan Literasi (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) yang dibuktikan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$  dan bersifat positif yang dibuktikan oleh hasil uji t yang menunjukkan nilai thitung sebesar 4,990 bernilai positif, dengan sumbangan relatif variabel Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) (X1) terhadap Hasil Belajar (Y) sebesar 56,9 yang di buktikan oleh hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,569 (56,9%).
3. Adanya Pengaruh yang diberikan oleh variabel Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) (X1) dan Kemampuan Literasi(X2) terhadap Hasil Belajar (Y) bersifat positif yang dibuktikan oleh hasil uji F yang menunjukkan nilai Fhitung sebesar 61,802 bernilai positif, dengan sumbangan relatif variabel Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) (X1) dan Kemampuan Literasi(X2) sebesar 64,1% yang di buktikan oleh hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan nilai

## DAFTAR PUSTAKA

- Munir, 2009. Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- Yoga, 2021. Pengaruh Model Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Dan Minat Belajar Terhadap Kompetensi Sistem Rem Hidrolik Teknik Dan Bisnis Sepeda Motor Siswa Kelas XI Smk At-Thoat Toroh Tahun Ajaran 2020/2021
- Ria Y. dan Umi H.2020. Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol 2 No. 3
- Tahun 2020Manara, M. U. 2014. *Hard Skills* dan *Soft Skills* pada Bagian Sumber Daya Manusia di Organisasi Industri. Volume 9 No.1.
- Rismanandi, S., Yoto. 2015. Analisis Faktor-faktor Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Malang. Tahun 23. No. 2.
- Sugiyono. 2012. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Alwi H. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa Depdiknas.
- Arikunto S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi 2010*. Jakarta : Rineka Cipta.